

DAFTAR PUSTAKA

- Afredo, A., Khoerunnisa, A. R., Fitriani, A., & Astuti, N. F. (2023). Persepsi Mahasiswa Tangerang Mengenai Victim Blaming Dalam Pelecehan Seksual. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat*, 1(02).
- Agniarahmah, A., Yulia, C., & Stevani, H. (2023). Keefektifan Media Ular Tangga Dalam Meningkatkan Self Awareness. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 8(1), 8-13. doi: 10.26737/jbki.v8i1.3409
- Ahn, J. (2007). *Animated subjects: Globalization, media, and East Asian cultural imaginaries*. University of Southern California.
- Ahyun, F. Q., Solehati, S., & Prasetya, B. (2022). Faktor Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Serta Dampak Psikologis Yang Dialami Korban. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 92-97. doi: 10.46773/alathfal.v3i2.488
- Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Religiusitas Dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 265-270. doi: 10.36722/sh.v4i4.304
- Andani, T., & Sarilah, S. (2023). Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kayangan. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 351-357.
- Andini, A. N. (2018). *Cosplay, Gender Performativity, and Rape Culture: Analyzing Female-to-Male Crossplay Practice in Indonesia*. Unpublished Research Paper: Graduate School of International Relations, Ritsumeikan University.
- Anindya, A., Syafira, Y. I., & Oentari, Z. D. (2020). Dampak psikologis dan upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap perempuan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 137-140.
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed., text rev.). doi: 10.1176/appi.books.9780890425787
- Ardiana, R. (2021). Peranan Cosplay Dalam Membangun Kreatifitas (Studi Kasus pad Komunitas Cosplay JABODETABEK). *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Fakultas Bahasa dan Budaya. Universitas Darma Persada.
- Ayu, P. D. (2022). Perbandingan Persepsi Korban Dan Pelaku Pelecehan Seksual Di Billiards Kota Samarinda. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 10 (3), 124-138.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Bevani, F. N., Travianti, E. L., & Rizki, F. D. (2022). Rekonstruksi Karakter Fiksi Ke Dunia Nyata Analisis Fenomena Cosplayer Di Indonesia. *Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal (JPRMEDCOM)*, 4(2). doi: 10.35706/jprmedcom.v4i2.8203
- BKKBN. (2012). *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Pelecehan Seksual*. Jakarta: UNESCO.
- Burn, S. M. (2019). The psychology of sexual harassment. *Teaching of Psychology*, 46(1), 96-103. doi: 10.1177/0098628318816183
- Bradberry, T., & Greaves, J. (2009). *Emotional Intelligence 2.0*. TalentSmart.
- Chaplin, J.P. (1989). *Kamus Lengkap Psikologi*. Yogyakarta: CV Rajawali.
- Cole, T. (2021). *Boundary Boss (1st ed.)*. PT Gramedia Pustaka.
- Collier, R. (1998). *Pelecehan Seksual: Hubungan Dominasi Mayoritas san Minoritas*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Correia, S., Cohen, R.A. (2011). Vigilance. *Encyclopedia of Clinical Neuropsychology*. New York: Springer. doi: 10.1007/978-0-387-79948-3_1338
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage publications.
- Damayanti, E. C., & Soetjiningsih, C. H. (2019). *Pelecehan Seksual Pada Biduanita Orkes Dangdut*. Presentasi Makalah. Merajut Keragaman Untuk Mencapai Kesejahteraan Psikologis Dalam Konteks Masyarakat 5.0 Universitas Kristen Satya Wacana. 2 Agustus 2019.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dewi, K. dkk. (2023). Pelatihan Teknik-Teknik Menumbuhkan Self-Awareness (Kesadaran Diri) Bagi Para Guru Di SMPN 1 Seririt. *Jnana Karya*, 4(2).
- Dhakal, G. (2009). Women's Experience of Sexual Harassment in Carpet Factories. *J Nepal Health Res Counc*, 7(2), 98–102. doi: 10.3126/jnhrc.v7i2.3015
- Dharma, W. S. (2014). Pelecehan Seksual pada Wanita di Tempat Kerja. *Jurnal Universitas Gunadarma (Online)*.
- Diehl, C., Rees, J., & Bohner, G. (2018). Predicting sexual harassment from hostile sexism and short-term mating orientation: Relative strength of predictors depends on situational priming of power versus sex. *Violence Against Women*, 24(2), 123-143. doi: 10.1177/1077801216678092
- Duniaku. (2018). Kumpulan Drama Comifuro X, Mulai dari Karung Sampai Angkat Rok Cosplayer!. Duniaku; Duniaku. <https://duniaku.idntimes.com/anime-manga/anime-lain/dimas-ramadhan-1/kumpulan-drama-comifuro->

- x?fbclid=IwAR0yTN9oD_s0dqNZOYVEsNPq9nbcQ6MHH36vBFpLII2wjPG_aHyQN16nfAU
- Effendy, O. J. (2004). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faturochman, M. A. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fitriyana, R. (2023). Regulasi Emosi dan Kesadaran Diri pada Masyarakat dalam Menanggapi Bantuan Sosial di Kelurahan Bekasi Jaya: Devi Nanda, Rika Fitriyana. *Social Philanthropic*, 1(2), 1-8. doi: 10.31599/91sdzk31
- Froyonion. (2023). Cosplayer Juga Manusia, Berikut 4 Etika Berfoto Dengan Mereka. Froyonion.com. <https://www.froyonion.com/news/pop/cosplayer-juga-manusia-berikut-4-etika-berfoto-dengan-mereka>
- Gamefinity. (2024). Kerentanan Cosplayer Wanita: Stigma, Objek Seksual & Fetish. Gamefinity.id. <https://www.gamefinity.id/game/kerentanan-cosplayer-wanita-stigma-objek-seksual-fetish>
- Gelfand, M. J., Fitzgerald, L. F., & Drasgow, F. (1995). The structure of sexual harassment: A confirmatory analysis across cultures and settings. *Journal of vocational behavior*, 47(2), 164-177. doi: 10.1006/jvbe.1995.1033
- Ghoffar, H. (2019). Analysis of Self-Consciousness Based on The Multi-Theory Perspective, *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counselling*, 3(1). doi: 10.17509/jomsign.v3i1.19294
- Goleman, Daniel (2016). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Buku Menggemparkan Yang Mendefinisikan Ulang Apa Arti Cerdas Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Hadfield, S., & Hasson, G. (2022). *Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi*. Jakarta Pusat: Bhuana Ilmu Populer.
- Hamdan, H., Isabililah, P. R., Rafif, A. T., & Hasanah, N. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Penceahan Seksual Dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar Di Tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 255-261. doi: 10.46306/jabb.v3i2.212
- Hanifah, N., & Suhana, S. (2019). *Hubungan Self Esteem dengan Interaksi Parasosial pada Nijikon di Komunitas "X"*. Prosiding Psikologi, 30–36. doi: 10.29313/.v0i0.14155
- Hypeabis. (2022). Cosplayer Rawan Pelecehan Seksual, Ini yang Dilakukan Elite Cosplay Club. Hypeabis; Hypeabis. <https://hypeabis.id/read/19812/cosplayer-rawan-pelecehan-seksual-ini-yang-dilakukan-elite-cosplay-club>

- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2). doi: 10.22373/ji.v12i2.21652
- IDN Times. (2023). Kronologi Talent Mutan Tretan Muslim Dituduh Pelecehan. IDN Times; IDN Times. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/alaya-vrida/kronologi-talent-mutan-tretan-muslim-dituduh-lakukan-pelecehan-seksual?page=all>
- Imam, G., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2(2), 98-117. doi: 10.25273/pe.v2i02.50
- Kaori Nusantara. (2015). Diteriaki Lacur, Cosplayer Dilecehkan Oknum Penggemar Anime. KAORI Nusantara. <https://www.kaorinlusantara.or.id/newsline/32908/diteriaki-lacur-cosplayer-dilecehkan-oknum-penggemar-anime>
- Karliana, A., & Prabowo, H. (2014). Pelecehan Seksual di Angkutan KRL Ekonomi Dari Perspektif Pelaku. Presentasi Makalah. *The 17th FSTPT International Symposium*, Agustus 2015 (pp. 22-24).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA). (<https://kekerasan.kemenppa.go.id/ringkasan>)
- Komnas Perempuan. (2023). *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kurnia, dkk. (2022). *Kekerasan Seksual*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kurnianingsih, S. (2003). Pelecehan seksual terhadap perempuan di tempat kerja. *Buletin Psikologi*, 11(2). doi: 10.22146/bpsi.7464
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2019). *Observasi Psikologi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- La Kahija, Y. F. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Lamerichs, N. (2011). Stranger Than Fiction: Fan Identity in Cosplay. *Transformative Works and Cultures* 7. doi: 10.3983/twc.2011.0246
- Lestari, R. R., Olivia, M. K., Panjaitan, L. N. H., Kurniasih, H., Syifa, H. N., & Rizki, R. (2021). *Buku Panduan Pendampingan Dasar Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung: Lembaga Bantuan Hukum Bandung.
- Lotecki, A. (2012). *Cosplay Culture: The Development of Interactive and Living Art Through Play*. Toronto, Ontario, Canada.

- Lucas, C. M., (2018). This Isn't For You, This Is for Me: Women in Cosplay and Their Experiences Combating Harassment and Stigma. *Theses*. Department of Sociology. Virginia: Marshall University.
- Malikah, M. (2013). Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 129-150.
- Mardiharto, A. Z. (2017). Cosplay Fungsi Komunitas Cosura Bagi Para Anggotanya. *AntroUnairdotNet*, VI (3), 311-324.
- Maulida, Aninda Rosa & Santi Andayani, M.A. (2023). *Implikasi Objektifikasi dan Pelecehan Seksual Dalam Fotografi Cosplay (Studi Kasus 3 Cosplayer)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Maslow, Abraham H. (1993). *Motivasi dan Kepriabadian*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Miranti, U., & La Kahija, Y. F. (2020). The Experience of Being A Cosplayer: An Interpretative Phenomenological Analysis Approach. *Jurnal Empati*, 7(1), 106-112. doi: 10.14710/empati.2018.20152
- Miskini, M., & Darmo, A. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Jambi dan Mekanisme Pencegahannya. *Legalitas: Jurnal Hukum*, 8(1), 159-197. doi: 10.33087/legalitas.v8i1.91
- Mokoginta, L. A., Antow, D. T., & Tuwaidan, H. (2022). Kajian Yuridis Kedudukan dan Fungsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam Menanggulangi Korban Bencana Alam. *Lex Administratum*, 10(4).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morin, A. (2011). Self-awareness part 1: Definition, measures, effects, functions, and antecedents. *Social and personality psychology compass*, 5(10), 807-823. doi: 10.1111/j.1751-9004.2011.00387.x.
- Muhammad, I. A., Anisa, R., & Masjkur, M. (2022). Survei dan Identifikasi Faktor Awareness Mahasiswa IPB terhadap Perilaku Pelecehan Seksual dan Kekerasan Menggunakan Regresi Logistik Biner. *Xplore: Journal of Statistics*, 11(2), 178-190. doi: 10.29244/xplore.v11i2.939
- Nafi, A., dkk. (2023). Analisis Kasus Pelecehan Seksual Yang Terjadi Di Kalangan Cosplayer. *Pendidikan Karakter Unggul*, 1(4).
- Nagari, N. C., & Shanti, P. (2021). Self-Awareness pada Ibu PSK dalam Pendidikan Seksual untuk Anak di Lingkungan Lokalisasi Gedangsewu Kecamatan Pare. *Jurnal Penelitian Kualitatif Ilmu Perilaku*, 2(2).
- Narasi. (2023). Kronologi Pelecehan Seksual yang Dilakukan Dexter, Salah Satu Talent WHY Crew Milik Tretan Muslim. Narasi Tv; Narasi TV.

- <https://narasi.tv/read/narasi-daily/kronologi-pelecehan-seksual-yang-dilakukan-dexter-salah-satu-talent-why-crew-milik-tretan-muslim>
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4445-4451. doi: 10.31004/innovative.v3i5.5224
- Nasution, M. S. A., & Wijaya, H. (2018). Konsep Diri Perempuan Pecinta Film Anime. *Komunika*, 14 (1). doi:10.32734/komunika.v14i1.6436
- Noviani U., dkk (2018). Mengatasi dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 48-55. doi: 10.24198/jppm.v5i1.16035
- Nurfadhilah., Alawiyah, A., & Kurnia, E. N. (2023). PENGALAMAN PELECEHAN SEKSUAL MAHASISWA DAN PENCEGAHANNYA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 19(2). doi: 10.31000/rf.v19i2.9293
- Offerman, LR. & Malamut, AB. (2002). When Leaders Harash: The Impact of Target Perception of Organization Leadership and Climate in Harassment Reporting and Outcomes. *Journal of Applied Psychology*, 87 (5), 885-893. doi: 10.1037/0021-9010.87.5.885
- O'hare, E. A., & O'donohue, W. (1998). Sexual Harassment: Identifying Risk Factors. *Archives of Sexual Behavior*, 27, 561-580. doi:10.1023/A:1018769016832
- Prabowo, N. A. (2014). Cosplay Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Cosplayer Komunitas Cosura Yang Telah Menikah. *Japanology* 2 (2), 68 - 78.
- Pramana, N.A., & Masykur, A.M. (2020) Cosplay adalah Jalan Ninjaku (Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis). *Jurnal Empati*, 8(3), 646-654. doi: 10.14710/empati.2019.26508
- Pratiwi, R. S. (2014). Faktor Penyebab Perilaku Cosplayer LARP (Live Action Role Playing) Anime Pada Komunitas JCEB (Japanese Club East Borneo) Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2 (1). doi: 10.30872/psikoborneo.v2i1.3573
- Prihartanti, N. (2004). *Kepribadian Sehat Menurut Konsep Suryomentaram*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Puspita S.E., Olivia V., dan Muhdelifa V. (2023). Feminisme Radikal: Hubungan Antara Pakaian Dengan Tingginya Tingkat Pelecehan Seksual Pada Wanita. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* (2), 80–92. doi: 10.55606/jurrish.v2i2.1262
- Puspitasari, P. (2023). Mengembangkan Kesadaran Diri Pada Siswa Untuk Mencegah Tindak Perundungan di Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 16-22. doi: 10.56667/dejournal.v4i1.901

- Putra, S., dkk. (2023). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876-27881. doi: 10.31004/jptam.v7i3.11229
- Putri, A.N., Soetjipto. (2020). Literature Review: Frotteuristic Disorders. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 9 (2), 46-51. doi: 10.20473/jps.v9i2.20086
- Putri, A., Nursanti, S., & Lubis, F. M. (2024). Eksplorasi Pengalaman Crossdressing di Komunitas Cosplayer Jakarta. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 32-44. doi: 10.47467/dawatuna.v4i1.1357
- Putri, L. R., Pembayun, N. I. P., & Qolbiah, C. W. (2024). Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan: Sebuah Sistematik Review. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 17-17. doi: 10.47134/pjp.v1i4.2599
- Putri Muzdaliva, D.W., Kholidah, S., & Rahmawati, I. (2021). Gender Performance, Gender Identity and Stigma in the Life of Cosplayers in Malang City. *Komunitas*, 13(2), 157-167. doi: 10.15294/komunitas.v13i2.28226
- Putriningsih, N., & Stanislaus, S. (2012). Intensi Pekerja Rumah Tangga Korban Pelecehan Seksual Untuk Melapor. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(3), 123-128.
- Qila, S. Z., Rahmadina, R. N., & Azizah, F. (2021). *Catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual traumatis*. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(2). doi: 10.20885/cantrik.vol1.iss2.art3
- Raco, D. J., & ME, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahayu, S. D., & Legowo, M. (2022). Perlawan Perempuan Menghadapi Pelecehan Verbal. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(3), 464-480. doi: 10.20473/jps.v9i2.20086
- Rastati, R. (2017). Media dan Identitas: Cultural Imperialism Jepang Melalui Cosplay (Studi terhadap Cosplayer yang Melakukan Crossdress). *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 1(2), 4. doi: 10.7454/jki.v1i2.7818
- Rinaldi, K. (2023). Pencegahan Kekerasan Seksual di Kalangan Pelajar. *Hawa: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-68. doi: 10.69745/hawajppm.v1i2.30
- Rohan, C. (1998). *Pelecehan Seksual*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Share Social Work Journal*, 9(1), 75-85. doi: 10.24198/share.v9i1.21685
- Saifuddin, A. (2021). Merumuskan Faktor Penyebab Dan Solusi Pelecehan Seksual Menggunakan Perspektif Psikologi, Sosial, dan Agama. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 381-420. doi: 10.22515/academica.v5i2.4279

- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, R., & Gusnita, C. (2021). Victim Blaming Korban Pelecehan Seksual secara Verbal di Media Sosial Instagram. *Anomie*, 3(2), 99-111.
- Sari, W. A. (2021). Motif Otaku Nge-Cosplay Pada Komunitas Cosura Surabaya. *Paradigma*, 10(1).
- Sarinastiti, A., & Merdiana, A. P. (2022). Dampak Cosplay Anime Jepang Terhadap Perubahan Budaya Indonesia Bagi Remaja. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 183-188.
- Setiawan, D. (2013). Dialektika Cosplay, Estetika, dan Kebudayaan Di Indonesia. *Corak*, 2 (1), 57–70. doi: 10.24821/corak.v2i1.2329
- Sitompul dkk (2023). Definisi Sexual Harassment Berdasarkan Jenis Kelamin di Kalangan Mahasiswa. *SOSIOGLOBAL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 7(2), 130-147.
- Siregar, N., Harapap, J., & Suroyo, R. B. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelecehan Seksual Di SMK Kesehatan Galang Insan Mandiri Binjai Tahun 2023. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 12(1), 26-41. doi: 10.31596/jkm.v12i1.1945
- Skinner, B.F. (1974). *About Behaviorism*. New York: Knopf.
- Soedarsono, S. (1999). *Penyemaian Jati DirStrategi Membentuk Pribadi, Keluarga, dan Lingkungan Menjadi Bangsa Yang Profesional, Bermoral, dan Berkarakter*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sofiana, A. M. (2024). Pengalaman Pelecehan Seksual Pada Cosplayer di Komunitas Ichiverse Project Surabaya. *JIWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2). doi: 10.30996/jiwa.v2i2.11134
- Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2008). *Psikologi kognitif*. Jakarta: Erlangga, 140.
- Stein, S., & Howard, E. (2002). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarni, D. W., & Setyowati, L. (1999). *Pelecehan Tenaga Kerja Perempuan*. Kerjasama Ford Foundation Dengan Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Supratiknya, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.

- Suprihatin, S., & Azis, A. M. (2020). Pelecehan Seksual Pada Jurnalis Perempuan Di Indonesia. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 13(2), 413-434. doi: 10.21043/Palastren.V13i2.8709
- Tangri, S. S., Burt, M. R., & Johnson, L. B. (1982). Sexual Harassment At Work: Three Explanatory Models. *Journal Of Social Issues*, 38(4), 33-54. doi: 10.1111/J.1540-4560.1982.Tb01909.X
- Triwijati, N. E. (2007). Pelecehan seksual: Tinjauan psikologis. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 4, 303-306.
- Tsaniyah, D. R. M., Rini, A. P., & Saragih, S. (2023). Resiliensi Pada Korban Sexual Harassment: Menguji Peranan Kebahagiaan Dan Self-Awareness. *INNER: Journal Of Psychological Research*, 3(1), 128-137.
- Vice. (2017) Dunia Cosplay Indonesia Tak Aman dari Kasus Pelecehan Seksual. Vice.com. <https://www.vice.com/id/article/3kpa3w/dunia-cosplay-indonesia-tak-aman-dari-kasus-pelecehan-seksual>
- Rahman, W. A., & Primanita, R. Y. (2022). Pemahaman Perilaku Pelecehan Seksual Verbal Berdasarkan Self-Awareness Pada Perempuan di Sumatera Barat. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 1945-1952. doi: 10.31604/jips.v9i6.2022.1945-1952
- Wahyuni, S. (2023). *Riset Kualitatif Strategi dan Contoh Praktis*. Jakarta, Indonesia: Kompas.
- Wibawati, A. R. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Mencegah Kekerasan Seksual pada Remaja Puteri. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Airlangga.
- Wijayanti, N. S. T. P. L., & Suarya, L. M. K. S. (2023). Fenomena Victim Blaming Pada Korban Kekerasan Seksual. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 7(1), 12-20. doi: 10.36341/psi.v7i1.3072
- Winangsih, W., Yuniarti, L., & Aprianti, E. (2018). Meningkatkan sikap empati melalui metode mendongeng pada anak usia dini. *Ceria (cerdas energik responsif inovatif adaptif)*, 1(3), 42-47. doi: doi.org/10.22460/ceria.v1i3.p42-47
- Yasmin, S. S. F., & Vebrynda, R. (2024). Persepsi Mahasiswa mengenai Pentingnya Ruang Aman dari Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus. *Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 5(1). doi: 10.20473/medkom.v5i1.57064
- Zahra, A. Z. A., Sunarto, S., & Hasfi, N. (2024). Esensi Pengalaman Cosplayer Perempuan Menghadapi Pelecehan Seksual Di Media Sosial Instagram. *Interaksi Online*, 12(4), 220-232.
- Zalika, F. R., & Nisa, A. T. (2024). Hubungan Self Boundaries Terhadap Perilaku People Pleaser Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Di Uin

Raden Mas Said Surakarta. *Al-Hiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 12(2), 15–25. doi: 10.18592/alhiwar.v12i2.14355